

# Pernikahan Dini





## Pernikahan Dini

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh individu sebelum mencapai usia dewasa yang ideal (umumnya di bawah 18–19 tahun),

sehingga belum siap secara fisik, psikologis, dan sosial untuk menjalani kehidupan berumah tangga.



Praktik ini sering  
dipandang sebagai  
pelanggaran  
terhadap hak anak.

# Faktor Penyebab



Ekonomi keluarga yang rendah sehingga pernikahan dilihat sebagai "solusi finansial"

Rendahnya tingkat pendidikan yang memengaruhi wawasan remaja dan orang tua.



Kehamilan di luar nikah yang kemudian memicu pernikahan dini.

Norma sosial dan budaya yang mendorong pernikahan pada usia muda.

# Dampak Kesehatan

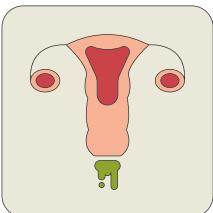
Pernikahan dini terkait dengan berbagai risiko kesehatan, terutama bagi remaja perempuan:



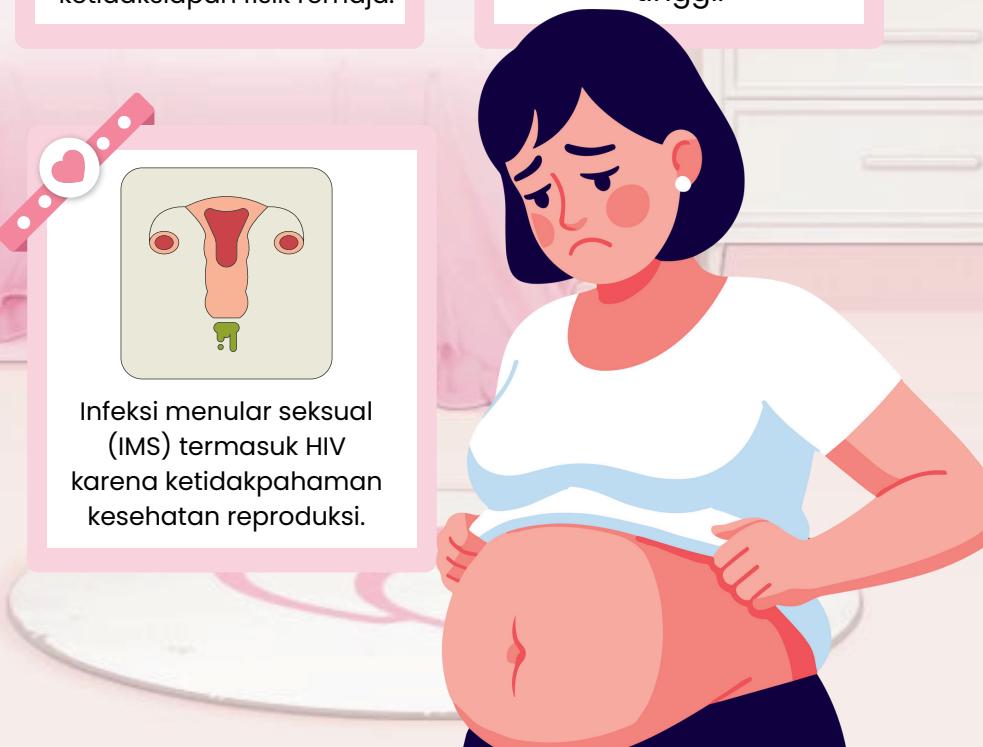
Komplikasi kehamilan dan persalinan karena ketidaksiapan fisik remaja.



Risiko kematian ibu dan bayi yang lebih tinggi.



Infeksi menular seksual (IMS) termasuk HIV karena ketidakpahaman kesehatan reproduksi.



# Dampak Psikologis

Pernikahan dini dapat memengaruhi kondisi mental dan emosional individu, antara lain:



Depresi, stres, dan gangguan emosi karena tekanan peran rumah tangga pada usia yang belum matang.

Isolasi sosial dan tekanan peran baru yang memengaruhi identitas dan pemikiran remaja.

# Dampak Sosial dan Pendidikan



Putus sekolah atau berkurangnya kesempatan pendidikan lanjutan.

Ketergantungan ekonomi pada pasangan /keluarga karena kurangnya keterampilan kerja.

Pengurangan partisipasi dalam kehidupan sosial dan pembatasan mobilitas.

Pernikahan dini membawa konsekuensi luas dalam bidang sosial dan pendidikan